

**PT. PUDJIADI PRESTIGE "Tbk"  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian**

31 Maret 2024 (Tidak diaudit) dan

31 Desember 2023 (Diaudit)

dan Tiga bulanan yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)



THE JAYAKARTA GROUP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PER 31 Maret 2024 (Konsolidasi)  
PT. PUDJIADI PRESTIGE “Tbk”**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Damian Pudjiadi, MBA**  
Alamat Kantor : Hotel Jayakarta Lt. 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126  
Jakarta 11180  
Alamat Domisili : Jl. Senopati Kav. 41, Senayan – Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : (021) 6241030 / 6241033  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Toto Sasetyo DBL**  
Alamat Kantor : Hotel Jayakarta Lt. 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126  
Jakarta 11180  
Alamat Domisili : Jl. Permata Jamrud No. 9, Kelapa Gading – Jakarta Utara  
Nomor Telepon : (021) 6241030 / 6241033  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistim pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2024

**Damian Pudjiadi MBA**  
Direktur Utama

**Toto Sasetyo DBL**  
Direktur

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk.**  
REAL ESTATE • DEVELOPER • PROPERTY MANAGEMENT

# DAFTAR ISI

Halaman

## LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**PT PUDJIADI PRESTIGE, Tbk.**

### DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Maret 2024 ( Tidak Diaudit), 31 Desember 2023 ( Diaudit)	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 ( Tidak Diaudit )	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)	6
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>	7 - 40

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), dan 31 Desember 2023 (Diaudit)**

(disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2024 Tidak Diaudit	31 Desember 2023 Diaudit
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2i,4	7.300.066.182	6.760.215.783
Surat Berharga	5	66.908.083.508	67.621.758.569
Piutang Usaha-pihak ketiga <i>(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 745.934.478)</i>	6	1.410.040.392	2.295.513.039
Piutang Lain - lain	7	10.191.602.791	11.762.676.223
Persediaan	8	155.485.913.000	155.293.185.434
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	9	1.422.817.620	1.453.376.895
Pajak Dibayar Dimuka	15a	329.996.910	463.121.413
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>243.048.520.403</b>	<b>245.649.847.356</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang Pihak Berelasi	36	34.498.964.098	34.872.656.436
Tanah Yang Belum Dikembangkan	10	41.091.128.087	41.091.128.087
Investasi pada entitas asosiasi	11	93.987.550.525	94.210.004.727
Properti investasi	14	13.129.453.312	13.129.453.312
Aset Tetap <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp 137.035.936.585 dan Rp 135.940.829.083)</i>	12	91.759.092.623	92.302.243.039
Aset Pajak Tangguhan		6.885.753.423	6.885.753.423
Aset Lain-lain	13	4.415.225.197	4.209.367.690
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>285.767.167.265</b>	<b>286.700.606.714</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>528.815.687.668</b>	<b>532.350.454.070</b>

Laporan keuangan PT. Pudjiadi Prestige Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal Yang Material sesuai dengan laporan No. 00118/3.0266/AU.1/03/0945-1/1/III/2024 tanggal 25 Maret 2024. Sedangkan Laporan Keuangan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 tidak diaudit.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), dan 31 Desember 2023 (Diaudit)**

(disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2024	31 Desember 2023
		Tidak Diaudit	Diaudit
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Pajak	15b	1.950.386.202	1.419.486.009
Utang Usaha-pihak ketiga	16	1.925.299.799	2.017.851.478
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	17	2.831.602.260	2.749.442.425
Uang Muka Penjualan	18	20.648.000	-
Penyisihan Penggantian Perabotan - dan Peralatan Hotel	19	108.323.601	100.998.987
Pendapatan Diterima Dimuka	20	1.875.077.735	1.936.658.740
Uang Jaminan	21	1.126.619.662	1.376.716.321
Utang Lain - lain	22	972.567.648	490.723.836
Utang Bank <i>Bagian Jangka Pendek Atas Jangka Panjang</i>	23	192.800.022	289.200.033
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>11.003.324.929</b>	<b>10.381.077.829</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang Bank <i>Setelah Dikurangi Bagian Liabilitas Jangka Pendek</i>	23	1.735.200.138	1.735.200.138
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	24	3.608.798.767	3.608.798.767
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>5.343.998.905</b>	<b>5.343.998.905</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>16.347.323.834</b>	<b>15.725.076.734</b>

Laporan keuangan PT. Pudjiadi Prestige Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal Yang Material sesuai dengan laporan No. 00118/3.0266/AU.1/03/0945-1/1/III/2024 tanggal 25 Maret 2024. Sedangkan Laporan Keuangan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 tidak diaudit.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit), dan 31 Desember 2023 (Diaudit)**

(disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2024	31 Desember 2023
		Tidak Diaudit	Diaudit
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham			
Modal dasar sebesar 560.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham; Modal ditempatkan dan disetor penuh 329.560.000 saham pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	25	164.780.000.000	164.780.000.000
Tambahan Modal Disetor	26	(37.593.011.275)	(37.593.011.275)
Komponen Ekuitas Lain		665.384.013	665.384.013
Saldo Laba :			
Telah Ditentukan Penggunaannya		14.650.238.596	14.650.238.596
Belum Ditentukan Penggunaannya		369.855.968.879	374.012.982.381
<b>Jumlah yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>512.358.580.213</b>	<b>516.515.593.715</b>
<b>Kepentingan non pengendali</b>	37	<b>109.783.621</b>	<b>109.783.621</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>512.468.363.834</b>	<b>516.625.377.336</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>528.815.687.668</b>	<b>532.350.454.070</b>

Laporan keuangan PT. Pudjiadi Prestige Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal Yang Material sesuai dengan laporan No. 00118/3.0266/AU.1/03/0945-1/1/III/2024 tanggal 25 Maret 2024. Sedangkan Laporan Keuangan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 tidak diaudit.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)**

(disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2024 Tidak Diaudit	31 Maret 2023 Tidak Diaudit
<b>Penjualan dan Pendapatan</b>	27	7.588.260.574	8.751.682.270
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	28	(2.731.102.299)	(3.253.391.990)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>4.857.158.275</b>	<b>5.498.290.280</b>
<b>Beban Usaha:</b>			
Beban Penjualan	29	(524.213.658)	(424.357.329)
Beban Umum dan Administrasi	30	(7.191.786.336)	(7.028.943.337)
Beban Penyusutan	30	(1.095.107.502)	(1.533.879.709)
<b>LABA ( RUGI ) OPERASI</b>		<b>(3.953.949.221)</b>	<b>(3.488.890.095)</b>
Beban Keuangan	31	(59.433.986)	(49.846.838)
Bagian Laba ( Rugi ) Entitas Asosiasi	32	(222.454.202)	(500.675.919)
Pendapatan (Beban) Lain - bersih	33	287.580.585	1.903.487.887
<b>LABA ( RUGI ) BERSIH SEBELUM PAJAK</b>		<b>(3.948.256.824)</b>	<b>(2.135.924.965)</b>
Pajak Penghasilan		(208.756.679)	(255.000.505)
<b>LABA ( RUGI ) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>(4.157.013.503)</b>	<b>(2.390.925.470)</b>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		-	-
<b>LABA ( RUGI ) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(4.157.013.503)</b>	<b>(2.390.925.470)</b>
<b>Laba ( Rugi ) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
Pemilik entitas induk		(4.157.013.503)	(2.390.925.470)
Kepentingan non pengendali		-	-
<b>Jumlah</b>		<b>(4.157.013.503)</b>	<b>(2.390.925.470)</b>
<b>Laba ( Rugi ) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
Pemilik entitas induk		(4.157.013.503)	(2.390.925.470)
Kepentingan non pengendali		-	-
<b>Jumlah</b>		<b>(4.157.013.503)</b>	<b>(2.390.925.470)</b>
<b>Laba ( Rugi ) per saham dasar</b>			
Jumlah lembar saham		329.560.000	329.560.000
Laba ( Rugi ) Bersih	34	(12,6138)	(7,2549)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)  
 (disajikan dalam Rupiah)

**Kepada pemilik entitas induk**

	Modal saham	Tambahannya modal disetor	Keuntungan (kerugian) aktuarial	Saldo laba		Jumlah	Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
<b>Saldo 1 Januari 2023</b>	<b>164.780.000.000</b>	<b>(37.593.011.275)</b>	<b>(266.783.283)</b>	<b>11.650.238.596</b>	<b>442.558.194.307</b>	<b>581.128.638.345</b>	<b>109.531.051</b>	<b>581.238.169.396</b>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(2.390.925.470)	(2.390.925.470)	-	(2.390.925.470)
<b>Saldo 31 Maret 2023</b>	<b>164.780.000.000</b>	<b>(37.593.011.275)</b>	<b>(266.783.283)</b>	<b>11.650.238.596</b>	<b>440.167.268.837</b>	<b>578.737.712.875</b>	<b>109.531.051</b>	<b>578.847.243.926</b>
Saldo 31 Desember 2023	164.780.000.000	(37.593.011.275)	665.384.013	14.650.238.596	374.012.982.382	516.515.593.716	109.783.621	516.625.377.336
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(4.157.013.503)	(4.157.013.503)	-	(4.157.013.503)
<b>Saldo 31 Maret 2024</b>	<b>164.780.000.000</b>	<b>(37.593.011.275)</b>	<b>665.384.013</b>	<b>14.650.238.596</b>	<b>369.855.968.879</b>	<b>512.358.580.213</b>	<b>109.783.621</b>	<b>512.468.363.834</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

(disajikan dalam Rupiah)

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Maret 2023</b>
	<b>Tidak Diaudit</b>	<b>Tidak Diaudit</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	8.432.800.216	8.246.730.302
Pembayaran Kepada Pemasok	(3.886.071.922)	(16.483.512.211)
Pembayaran Kepada Karyawan	(5.189.711.170)	(4.823.019.478)
Penerimaan Bunga	2.073.899.920	1.796.122.661
Pembayaran Beban Bunga	(59.433.986)	(49.846.838)
Pembayaran Pajak	(556.967.899)	(46.913.572.521)
	<b>814.515.159</b>	<b>(58.227.098.085)</b>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan Aset Tetap	(551.957.087)	(1.431.717.909)
	<b>(551.957.087)</b>	<b>(1.431.717.909)</b>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran Pinjaman Bank	(96.400.011)	
Penerimaan Dari Pihak Berelasi	373.692.338	434.382.030
	<b>277.292.327</b>	<b>434.382.030</b>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH</b>		
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>539.850.399</b>	<b>(59.224.433.964)</b>
Kas dan Setara Kas		
Awal Tahun	6.760.215.783	213.584.665.738
<b>KAS DAN SETARA KAS 31 Maret 2024 dan 2023</b>	<b>7.300.066.182</b>	<b>154.360.231.774</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Pudjiadi Prestige Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Miryam Magdalena Indriani Wiardi. SH. No. 21 tanggal 11 September 1980 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/156/12 tanggal 26 Februari 1981. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain Penyesuaian Undang-undang Perseroan no.40 tahun 2007 yang tertuang di dalam akta nomor 29 tanggal 30 Mei 2008 oleh Notaris Weliana Salim, SH, di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-45821.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 29 Juli 2008, perubahan terakhir dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 28 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Weliana Salim, SH Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Kemeterian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU- AH.01.03-0286609 tanggal 14 Juni 2019, perubahan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 40 tanggal 31 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Christina Susanto, SH.,M.Kn notaris di Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan perumahan, perkantoran dan apartemen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1981. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang real estate, jasa konstruksi dan penyewaan ruangan/apartemen.

Perusahaan menyewakan Apartemen Jayakarta Plaza, Apartement Kemang, Apartement Prapanca di Jakarta dan Azalea Suites di Cikarang.

Perusahaan melalui entitas anak, memiliki Hotel Marbella yang berlokasi di Anyer, Banten. Melalui entitas anak, Perusahaan juga memiliki proyek real estat di Highland Park di Serang, Banten.

Perusahaan beralamat di Hotel Jayakarta Jakarta lantai 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Website: pudjiadiprestige.co.id, dan alamat e-mail: info@pudjiadiprestige.co.id.

PT Istana Kuta Ratu Prestige adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 40 tanggal 31 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Christina Susanto, SH.,M.Kn, mengenai susunan Komisaris dan direksi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	<b>31-Mar-24</b>	<b>31-Des-23</b>
<b>Dewan Komisaris :</b>		
Komisaris Utama	: Kosmian Pudjiadi, BSISE. MBA	Kosmian Pudjiadi, BSISE. MBA
Komisaris	: Ariyo Tejo	Ariyo Tejo
Komisaris Independen	: Octavianus Halim, MBA	Octavianus Halim, MBA
<b>Dewan Direksi :</b>		
Direktur Utama	: Damian Pudjiadi, MBA	Damian Pudjiadi, MBA
Direktur Independen	: Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto	Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto
<b>Komite Audit :</b>		
Ketua	: Octavianus Halim, MBA	Octavianus Halim, MBA
Anggota	: Ardika May Fendra	Ardika May Fendra
	: Yulistira Imansyah Warganegara	Yulistira Imansyah Warganegara

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 , Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing sebanyak 212 orang (tidak diaudit).

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif melalui Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor: S- 168/PM/1994 tanggal 28 September 1994. Saham yang ditawarkan sejumlah 26.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Penjatahan saham dilakukan tanggal 7 Nopember 1994. Sampai saat ini, saham- saham Perusahaan masih tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM - (lanjutan)**

**d. Struktur Grup**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas anak	Jenis usaha /Domisili	Persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung		Tahun penyertaan	Tahun operasi Komersial	Jumlah aset	
		31 Mar'24	31 Des'23			31 Maret 2024	31 Desember 2023
PT Hotel Marbella Pengembang Internasional	Perhotelan / Banten	99,14	99,14	1996	1997	77.506.563.915	78.014.464.841
PT Graha Puji Propertindo	Real Estat / Jakarta	99,99	99,99	1998	2013	168.781.577.783	169.243.466.344
PT Kotaserang Baru Permai	Real Estat / Jakarta	90,00	90,00	1995	1996	6.334.590.608	6.339.754.407
PT Ubud Bali Asri	Real Estat / Jakarta	99,99	99,99	2008	-	10.474.535.188	10.474.535.188
PT Graha Puji Bahana	Real Estat / Jakarta	99,96	99,96	1994	-	8.264.858.574	8.258.118.740
PT Jakarta Internasional Property	Pengelolaan Gedung /	99,90	99,90	2000	2001	27.771.886.431	27.715.073.874
PT Marbella Property <sup>1</sup>	Real Estat / Jakarta	99,90	99,90	2004	-	258.319.517	258.319.517
PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella <sup>2</sup>	Real Estat / Banten	64,70	64,70	1997	-	396.031.512	396.031.512

1. PT Marbella Property dimiliki Perusahaan melalui PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.
2. PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella dimiliki Perusahaan melalui PT Graha Pudi Bahana.

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas Asosiasi	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung	
		31 Maret 2024	31 Des 2023
PT Konrat Marbella	Pengembang	45,00	45,00
PT Pudjipapan Kreasindo	Real Estat	37,89	37,89
PT Konrat Marbella Balikpapan	Pengembang	30,00	30,00
PT Juwara Warga Hotel Corporation	Perhotelan	27,50	27,50
Yayasan REI	Sosial	3,00	3,00
PT Spinindo Mitra Daya	Pengembang Kawasan	2,00	2,00

Pada tahun 2013, Perusahaan membeli 24.990 saham PT Graha Puji Propertindo dari PT Graha Pudi Bahana dengan harga beli sebesar Rp 12.490.000 atas mendapatkan kepemilikan langsung sebesar 99,99% di PT Graha Puji Propertindo.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 27 Mei 2013 Notaris Weliana Salim, SH modal saham Perusahaan mengalami perubahan menjadi 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 5.000/saham sehingga kepemilikan PT Pudjiadi Prestige Tbk atas PT Graha Puji Propertindo menjadi 1.999.990 lembar saham atau sebesar 99,9995% dengan nilai nominal Rp.999.995.000.

Berdasarkan akta No.5 yang dibuat dihadapan Notaris Santy Triana, SE, SH, Mkn pada tanggal 23 November 2022, modal saham perusahaan pada PT Jakarta Internasional Properti mengalami perubahan menjadi Rp 30.000.000.000 atau 100% dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Laporan keuangan dari entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

- kekuasaan atas investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Penerapan dari standar baru/revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Penerapan standar baru berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya :

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperkenankan :

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan interim, Perseroan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan interim Perseroan.

**d. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan (penyajian) yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**e. Instrumen Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar.

Grup menerapkan PSAK No. 71 (Amandemen 2020) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 71 (Amandemen 2020) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK no. 71 (Amandemen 2020) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 71 berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **Aset Keuangan**

PSAK 71 mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK 71 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

#### **Pengakuan awal**

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

#### **Pengukuran Setelah Pengakuan awal**

Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

### **Liabilitas Keuangan**

#### **Pengakuan awal**

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai utang dan pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, atau derivatif yang dibentuk sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

#### **Pengakuan awal**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset

### **Penyesuaian Risiko Kredit**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset

### **Biaya Perolehan yang Diamortisasi Dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

#### **Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

#### **Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (Lanjutan).**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

#### **Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

##### **Aset keuangan**

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

##### **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

#### **f. Prinsip Konsolidasian**

Suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Perusahaan akan menilai kembali apakah memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas anak.

Laporan keuangan dari entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Ketika Perusahaan kehilangan kendali atas entitas anak, Perusahaan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak sebelumnya diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang.

Seluruh transaksi dan saldo antar Perusahaan dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas induk dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar

Akuisisi entitas anak oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan akuisisi diukur pada nilai wajar aset yang diberikan, instrumen ekuitas yang diterbitkan, liabilitas yang terjadi atau diambil dan penyesuaian harga beli kontinjensi, jika ada, pada tanggal transaksi. Goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya minimal secara tahunan. Keuntungan yang dihasilkan atas pembelian dengan diskon diakui langsung pada laba rugi. Biaya-biaya transaksi yang timbul dari akuisisi entitas anak dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi antara pemegang ekuitas dan dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas entitas anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada entitas anak tersebut.

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam

**g. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**h. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**i. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank (rekening giro), dan deposito berjangka di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, sifatnya sangat likuid dan dapat dengan cepat dijadikan kas dengan jangka waktu tidak lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan, serta tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dijamin tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Namun, jika dibatasi lebih dari 12 (dua belas) bulan, maka disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

**j. Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Cadangan penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan pada catatan 3y.

**k. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atas pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Apabila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi - transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas Investasi Grup dalam investasi pada entitas asosiasi. Grup menentukan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan pada investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Perusahaan dan entitas anak yang bergerak dalam bidang real estate:

Persediaan yang terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya proyek tidak langsung yang berhubungan dengan beberapa proyek real estat dialokasikan dan dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata - rata.



**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**I. Persediaan**

Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama masa pembangunan dan pengembangan.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan:

Persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perp utarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

**m. Tanah Yang Belum Dikembangkan**

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan, yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aset tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

**n. Aset Tetap**

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap sebagai berikut :

Jenis Aset	Masa Manfaat Keekonomian
Bangunan dan Prasarana	20 - 30 Tahun
Mesin dan Peralatan Listrik	2-10 Tahun
Kendaraan	3-5 Tahun
Perabot dan Peralatan Kantor	2-8 Tahun
Hak atas Tanah (HGB)	20 Tahun

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, perbaikan atau renovasi yang menambah nilai guna aset dikapitalisasi. Bahan keramik, linen, sendok-garpu dan pecah belah yang diperoleh pada saat hotel mulai beroperasi dan pada saat hotel direnovasi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap dan setiap penggantian yang terjadi selama beroperasinya hotel, dibebankan pada "Penyisihan atas Penggantian Peralatan Hotel".

**Aset Sewa Guna Usaha**

Transaksi sewa guna usaha dicatat dengan metode capital lease apabila memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 30. Apabila tidak, akan dicatat dengan metode operating lease. Aset sewa guna usaha yang dicatat dengan metode capital lease disajikan berdasarkan nilai tunai aset sewa guna usaha pada saat pembayaran sewa guna usaha pada awal angsuran ditambah nilai sisa (nilai opsi) yang akan dibayar pada akhir periode sewa guna usaha. Amortisasi dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat aset sewa guna usaha.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**o. Aset Dalam Penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua beban, termasuk biaya pinjaman dalam masa pembangunan, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian pembangunan tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian akan disusutkan pada saat manfaat atas aset tersebut telah digunakan oleh Perusahaan.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - (lanjutan)**

**p. Uang Muka Penjualan**

Angsuran penjualan yang diterima dari pembeli dicatat dengan 'deposit method'. Selisih lebih jumlah yang diterima atas jumlah yang diakui sebagai pendapatan disajikan dalam laporan posisi keuangan dalam kelompok liabilitas. Selisih lebih jumlah yang diakui sebagai pendapatan atas angsuran yang diterima disajikan dalam laporan posisi keuangan pada akun piutang usaha.

**q. Penyisihan Penggantian Peralatan Hotel**

Penyisihan penggantian peralatan hotel ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan jasa pelayanan yang belum didistribusikan. Biaya penggantian barang keramik, linen, sendok garpu dan pecah belah yang rusak atau hilang dibebankan pada penyisihan ini.

**r. Biaya Pinjaman**

Bunga dan beban keuangan lainnya atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembelian, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan diklasifikasi sebagai bagian dan biaya perolehan persediaan atau aset dalam tahap pengembangan. Beban keuangan ini mencakup beban bunga, selisih kurs, amortisasi premi swap dan biaya pinjaman lainnya. Kapitalisasi biaya pinjaman ini dihentikan pada saat pembangunan persediaan dan aset tetap telah selesai dan siap digunakan.

**s. Pajak Penghasilan**

**Pajak Penghasilan Final**

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**Pajak Penghasilan Tidak Final**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - (lanjutan)**

**t. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali (SNTRES)**

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Berlakunya PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sipengendali efektif 1 Januari 2013, pengakuan SNTRES dihentikan dan direklasifikasi sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

**u. Pengakuan Pendapatan Beban**

**Penjualan**

**Efektif 1 Januari 2020**

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari penjualan real estat sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang adopsi dari IFRS 15

Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (over the time) atau pada titik tertentu (at a point of time). Jika suatu kontrak tidak memenuhi syarat - syarat tersebut, pendapatan kontrak itu baru bisa diakui saat terjadi penyerahan aset (at a point of time).

1. Kriteria pendapatan diakui secara *over the time* adalah sebagai berikut:
  - Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan oleh kinerja Entitas saat Entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaan tersebut.
  - Kinerja Entitas menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan sebagai aset yang diciptakan atau ditingkatkan;
  - Kinerja Entitas tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif terhadap Entitas dan Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk untuk pembayaran kinerja yang diselesaikan sampai suatu tanggal tertentu.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

**Sebelum 1 Januari 2020**

- i Pendapatan dari penjualan apartemen, perkantoran dan bangunan sejenisnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian, apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:
  - proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai terpenuhi;
  - jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
  - jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.
- ii Pendapatan dari penjualan rumah, rumah toko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
  - proses penjualan telah selesai;
  - harga jual akan tertagih;
  - tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
  - penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - (lanjutan)**

**u. Pengakuan Pendapatan Beban - (lanjutan)**

**Penjualan (lanjutan)**

Unsur-unsur biaya yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat antara meliputi biaya pra-perolehan tanah, biaya perolehan tanah dan biaya lain-lain yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat. Biaya yang tidak jelas hubungannya dengan suatu proyek real estat, seperti biaya umum dan administrasi, diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

**Pendapatan Sewa**

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku

**Pendapatan hotel**

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

**Pendapatan bunga**

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

**Beban**

Biaya yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit bangunan pada setiap akhir periode.

Beban, kecuali yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian, diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (basis akrual).

**v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
1 Dolar Amerika serikat	15.853	15.416

Laba atau rugi kurs dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**w. Laba per saham**

Laba usaha dan laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**x. Program Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - (lanjutan)**

**x. Program Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)**

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK No.24 (Revisi 2013), antara lain menghapus mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui hasil penghasilan komprehensif lain.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas untuk imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**y. Informasi segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi.

PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sedangkan standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis) menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk dimana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

**z. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010). "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**aa. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan**

Terkait dengan penerapan PSAK No. 71 (Amandemen 2020), pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti tersebut, maka:

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

1. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.
2. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
3. Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif tersebut adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan keuangan laba rugi konsolidasi.

**ab. Sewa**

**Efektif 1 Januari 2020**

PSAK 73 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 73 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan pendekatan retrospektif modifikasi dengan mengakui dampak kumulatif penerapan awal PSAK 73 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas pada 1 Januari 2020. Dengan demikian data komparasi tahun 2019 tidak disajikan kembali dan disajikan sesuai standar sebelumnya dan interpretasi terkait.

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Kelompok Usaha cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

Kelompok Usaha memilih tindakan praktis yang tersedia berdasarkan pedoman transisi dalam PSAK 73, yang antara lain:

1. Penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang serupa;
2. Akuntansi sewa operasi dengan sisa masa sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek
3. Pengecualian biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal
4. Penggunaan tinjauan ke belakang dalam menentukan masa sewa dimana kontrak berisi opsi untuk perpanjangan atau pemutusan masa sewa
5. Menerapkan PSAK 73 untuk sewa yang sebelumnya diidentifikasi berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8, dan tidak menerapkan PSAK 73 untuk sewa yang sebelumnya tidak diidentifikasi berdasarkan standar ini;
6. Tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa, dan sebagai konsekuensinya Kelompok Usaha menganggap seluruh kontrak sebagai sewa; dan
7. Untuk tidak mengakui liabilitas sewa dan aset hak guna untuk sewa dimana aset dasar adalah aset bernilai rendah (yaitu aset dasar dengan nilai maksimum USD 5.000 atau Rp 50 Juta dalam kondisi baru).

PSAK 73 juga mengizinkan Kelompok Usaha untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Kelompok Usaha untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Kelompok Usaha sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Kelompok Usaha menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau setelah 1 Januari 2020.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Kelompok Usaha sebagai lessee

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Kelompok Usaha akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan OCI konsolidasian.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Berdasarkan PSAK 73, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Kelompok Usaha mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 71, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan telah diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Kelompok Usaha menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**Sebelum 1 Januari 2020**

Kelompok Usaha sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui hak guna aset dan liabilitas sewa. Hak guna aset diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Hak guna aset kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat hak guna aset atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan hak guna aset merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan hak guna aset dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan hak guna aset dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat hak guna aset atau akhir masa sewa.

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui hak guna aset dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Kelompok Usaha menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan penghasilan sewa. Rental kontingen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa

**ac. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi", yang menggantikan PSAK No. 15 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya sebagai laba rugi.

Jika bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.



**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### **Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (Amandemen 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

#### **Penyisihan Piutang**

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status piutang dari pelanggan berdasarkan catatan piutang dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui. Untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### **Estimasi dan Asumsi**

##### **Jumlah pemulihan atas aset tetap dan aset tidak berwujud**

Jumlah pemulihan atas aset tidak berwujud dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai biaya masa depan untuk menghasilkan cadangan terbukti dan terestimasi harga komoditas masa depan dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

##### **Penyusutan aset tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

##### **Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

##### **Pensiun dan imbalan kerja**

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti ditanggungkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

##### **Instrumen Keuangan**

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar. yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi. jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

##### **Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Saldo kas dan setara kas Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Kas		
Rupiah	115.907.500	115.907.500
<b>Sub jumlah</b>	<b>115.907.500</b>	<b>115.907.500</b>
<b>Bank</b>		
<b>Bank - Rupiah</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.017.552.516	1.162.691.146
PT Bank Negara Indonesia Tbk	223.517.679	252.469.137
PT Bank Mandiri Tbk	1.623.668.178	922.086.272
PT Bank Central Asia Tbk	1.634.562.993	2.821.914.413
PT Maybank Indonesia Tbk	1.823.088	1.973.088
PT Bank Permata Tbk	41.101.843	41.101.843
PT Bank Syariah Indonesia	1.560.000	1.700.000
PT Bank UOB Indonesia	28.966.930	28.966.930
PT Bank Tabungan Negara Tbk	11.405.455	11.405.454
<b>Sub jumlah</b>	<b>5.584.158.682</b>	<b>5.244.308.283</b>
<b>Deposito Berjangka</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.600.000.000	300.000.000
PT Bank Central Asia Tbk		1.100.000.000
<b>Sub jumlah</b>	<b>1.600.000.000</b>	<b>1.400.000.000</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>7.300.066.182</b>	<b>6.760.215.783</b>
<b>Persyaratan penting deposito:</b>		
Deposito	4,5 % - 5,75%	2,5% - 5,75%
Obligasi	6,875 %	6,875 %

**5. SURAT - SURAT BERHARGA**

Berikut ini adalah daftar rincian portofolio saham yang diperdagangkan dan dimiliki oleh Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 31 Maret 2024.

	31 Maret 2024				
	Lembar	Harga rata-rata	Harga Perolehan	Nilai Pasar	Keuntungan (Kerugian) belum Direalisasi
<b>SAHAM</b>					
PT Bakrieland Development Tbk	750.000	128	96.240.000	25.500.000	(58.740.000)
PT Sierad Produce Tbk	50	584	29.190	45.000	38.310
<b>Obligasi</b>					
ORI FR 0089	-	-	68.903.877.320	66.882.538.508	(2.021.338.812)
<b>Jumlah/Total</b>	<b>750.050</b>	<b>712</b>	<b>69.000.146.510</b>	<b>66.908.083.508</b>	<b>(2.080.040.502)</b>
	31 Desember 2023				
	Lembar	Harga rata-rata	Harga perolehan	Nilai Pasar	Keuntungan (Kerugian) belum Direalisasi
<b>SAHAM</b>					
PT Bakrieland Development Tbk	750.000	128	96.240.000	37.500.000	(58.740.000)
PT Sierad Produce Tbk	50	584	29.190	67.500	38.310
<b>Obligasi</b>					
ORI FR 0089	-	-	68.903.877.320	67.584.191.069	(1.319.686.251)
<b>Jumlah/Total</b>	<b>750.050</b>	<b>-</b>	<b>69.000.146.510</b>	<b>67.621.758.569</b>	<b>(1.378.387.941)</b>

ORI FR 0089 PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia berbentuk kupon dan rate 6,875% per tahun . Jatuh tempo 15 Agustus 2051.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha merupakan piutang atas penjualan, sewa kontrak dan pemeliharaan properti kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Maret 2024 sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Properti	908.037.429	1.115.122.697
Perhotelan	1.247.937.441	1.926.324.820
<b>Sub jumlah</b>	<b>2.155.974.870</b>	<b>3.041.447.517</b>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	745.934.478	745.934.478
<b>Jumlah</b>	<b>1.410.040.392</b>	<b>2.295.513.039</b>

Berdasarkan penelaahan atas status akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tahun-tahun tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih selama tahun berjalan sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo Awal	745.934.478	578.566.411
Penambahan tahun berjalan	-	170.599.670
Pemulihan tahun berjalan	-	(3.231.603)
<b>Saldo akhir</b>	<b>745.934.478</b>	<b>745.934.478</b>

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Lancar	237.239.213	417.635.501
1 bulan - 6 bulan	239.010.873	842.278.296
6 bulan - 12 bulan	916.280.431	1.018.089.368
Diatas 12 bulan	763.444.353	763.444.353
<b>Jumlah</b>	<b>2.155.974.870</b>	<b>3.041.447.518</b>

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan piutang lain-lain kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pemilik Kondominium	7.311.391.045	7.338.600.497
KSP Indosurya	1.003.406.638	1.003.406.638
Operasional dan pemasaran	79.087.707	149.350.789
Advance Payment Property	94.524.039	53.045.000
Bunga Ori FR 0089	432.126.236	1.477.788.468
Lain-lain	2.279.151.713	2.748.569.417
<b>Jumlah</b>	<b>11.199.687.378</b>	<b>12.770.760.810</b>
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.008.084.587)	(1.008.084.587)
<b>Jumlah</b>	<b>10.191.602.791</b>	<b>11.762.676.223</b>

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih selama tahun berjalan sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo Awal	1.008.084.587	8.617.326.999
Penambahan tahun berjalan	-	(169.079.061)
Penghapusan tahun berjalan	-	(7.440.163.351)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.008.084.587</b>	<b>1.008.084.587</b>

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Lancar	144.680.974	809.393.282
1 bulan - 6 bulan	913.163.169	644.314.293
6 bulan - 12 bulan	2.141.974.438	2.141.974.438
Diatas 12 bulan	7.999.868.797	9.175.078.797
<b>Jumlah</b>	<b>11.199.687.378</b>	<b>12.770.760.810</b>

Pemilik kondominium merupakan piutang atas pemeliharaan dan jasa administrasi seperti listrik, asuransi, dan air bersih (PAM) kepada pemilik kondominium yang belum dibayarkan kepada pihak pengelola. Lain-lain merupakan uang muka operasional.

Piutang lain-lain - KSP Indosurya tahun 2022 berasal dari reklasifikasi akan aset lain-lain (lihat catatan 14) sehubungan dengan rencana pembayaran yang akan dilakukan berdasarkan penelaahan atas status akun piutang lain lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Maret 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tahun-tahun tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain lain.

## 8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Properti	148.547.244.349	148.539.003.875
Real Estat	6.669.416.174	6.475.392.329
Perhotelan	269.252.477	278.789.230
<b>Jumlah</b>	<b>155.485.913.000</b>	<b>155.293.185.434</b>

Adapun rincian persediaan sebagai berikut :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Properti :</b>		
<b>Bangunan selesai dan Tanah untuk Dijual :</b>		
Jayakarta Plaza	1.000.534.424	1.000.534.424
Sunter Pratama III	848.218.567	848.218.567
Prapanca	3.436.880.287	3.436.880.286
Sudirman Mansion	7.500.000.000	7.500.000.000
Green Palace Residence	135.761.611.071	135.753.370.598
<b>Sub jumlah</b>	<b>148.547.244.349</b>	<b>148.539.003.875</b>
<b>Real Estat :</b>		
Tanah Kuta Palace Residence Bali	1.800.000.000	1.800.000.000
PT Jakarta Internasional Property	775.339.726	581.315.881
PT Kota Serang Baru Permai	4.094.076.448	4.094.076.448
<b>Sub jumlah</b>	<b>6.669.416.174</b>	<b>6.475.392.329</b>
<b>Perhotelan :</b>		
Makanan dan Minuman	48.605.509	46.766.876
Perlengkapan	220.646.968	232.022.354
<b>Sub jumlah</b>	<b>269.252.477</b>	<b>278.789.230</b>
<b>Jumlah</b>	<b>155.485.913.000</b>	<b>155.293.185.434</b>

- Pada tahun 2023 Persediaan Sudirman Mansion, berdasarkan SHGB No.555.XXXII.C Blok C dengan luas 125m2, dan SHGB No. 504.XXVI.C Blok C dengan luas 149 m2 menjadi properti investasi.

- Persediaan di Bali berupa tanah dan 1 unit serta tanah 970M2 masing-masing untuk tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

- Persediaan di Jayakarta Plaza berupa kios sejumlah 133 unit masing-masing untuk tahun 2023 dan 2024.

- Persediaan di Sunter pratama berupa tanah dengan luas 511 m2 sesuai dengan SHGB No.07683.

- Persediaan di Prapanca berupa 6 unit apartemen untuk 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

- Persediaan Sudirman Mansion, berdasarkan akta SHGB No. 554.XXXII.C Blok C dengan luas 80m2, SHGB No.555.XXXII.C Blok C dengan luas 125m2, dan SHGB No. 504.XXVI.C Blok C dengan luas 149 m2.

- Persediaan di Green Palace Residence berupa 344 dan 323 unit apartemen pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

- Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan real estate telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.706.000.000 untuk periode 1 Juni 2023 - 1 Juni 2024. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Rincian biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Asuransi	499.507.224	434.285.445
Uang Muka	135.664.805	302.460.125
Sewa	92.969.010	103.523.280
Iklan dan Promosi	694.676.581	613.108.045
<b>Jumlah</b>	<b>1.422.817.620</b>	<b>1.453.376.895</b>

**10. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Proyek Bandulu, Banten	1.679.085.476	1.679.085.476
Tanah di Cipocok, Banten	2.866.000.000	2.866.000.000
Tanah di Ubud Bali	10.473.535.188	10.473.535.188
Tanah di Cikarang	22.507.947.424	22.507.947.424
Tanah di Serang	3.564.559.999	3.564.559.999
<b>Jumlah</b>	<b>41.091.128.087</b>	<b>41.091.128.087</b>

Berdasarkan akta perjanjian / ikatan jual beli nomor 11 tanggal 27 Mei 2008 yang dibuat dihadapan notaris Agus Satoto, SH., M.Hum dinyatakan bahwa telah disepakati pembelian tanah oleh Perusahaan seluas ± 50.000 m<sup>2</sup> yang berlokasi di desa Buah Kaja, kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Propinsi Bali dengan harga Rp 10.000.000.000. Pada tahun 2012, terdapat penambahan biaya perolehan terhadap Tanah yang belum dikembangkan sebesar Rp 361.340.188. Penambahan biaya ini timbul dari pengurusan izin-izin untuk peruntukan tanah.

Tanah di Cikarang merupakan tanah belum dikembangkan dengan luas 11.257 m<sup>2</sup> dan 377 m<sup>2</sup>.

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

	31 Maret 2024	% Kepemilikan	31 Desember 2023
<b>Metode ekuitas:</b>			
PT Pudjipapan Kreasindo	53.647.933.125	37,89	53.710.579.123
PT Juwara Warga Hotel	38.464.412.892	27,50	38.624.221.096
Poolside resto & bar	175.000.000	27,50	175.000.000
PT Konrat Marbella	910.204.508	45,00	910.204.508
PT Konrat Marbella Balikpapan	75.000.000	30,00	75.000.000
<b>Sub jumlah</b>	<b>93.272.550.525</b>		<b>93.495.004.727</b>
<b>Metode Nilai Wajar:</b>			
PT Marbella Dago Pakar	500.000.000	10,00	500.000.000
PT Spinindo Mitra Daya	160.000.000	2,00	160.000.000
PT Unggul Graha Persada	30.000.000	4,20	30.000.000
Yayasan REI	25.000.000	3,00	25.000.000
<b>Sub jumlah</b>	<b>715.000.000</b>		<b>715.000.000</b>
<b>Jumlah</b>	<b>93.987.550.525</b>		<b>94.210.004.727</b>

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. ASET TETAP**

Rincian aset tetap, akumulasi penyusutan, dan nilai buku sebagai berikut:

<b>31 Maret 2024</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
<b>Biaya perolehan:</b>					
Hak atas tanah	159.390.910	-	-	-	159.390.910
Tanah	30.640.990.929	-	-	-	30.640.990.929
Bangunan dan Prasarana	150.519.946.393	469.848.986	-	-	150.989.795.379
Mesin dan Peralatan	18.346.542.936	35.108.101	-	-	18.381.651.037
Kendaraan	6.411.283.639	-	-	-	6.411.283.639
Perabot dan Peralatan Kantor	22.164.917.315	47.000.000	-	-	22.211.917.315
<b>Sub jumlah</b>	<b>228.243.072.122</b>	<b>551.957.087</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>228.795.029.209</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					
Bangunan dan Prasarana	92.052.323.003	621.945.932	-	-	92.674.268.935
Mesin dan Peralatan	14.527.475.510	75.071.825	-	-	14.602.547.335
Kendaraan	6.166.735.009	15.346.302	-	-	6.182.081.311
Perabot dan Peralatan Kantor	23.194.295.562	382.743.443	-	-	23.577.039.005
<b>Sub jumlah</b>	<b>135.940.829.084</b>	<b>1.095.107.502</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>137.035.936.586</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>92.302.243.038</b>				<b>91.759.092.623</b>
<b>31 Desember 2023</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
<b>Biaya perolehan :</b>					
Hak atas tanah	159.390.910	-	-	-	159.390.910
Tanah	30.640.990.929	-	-	-	30.640.990.929
Bangunan dan Prasarana	149.699.857.272	2.490.203.208	-	1.670.114.087	150.519.946.393
Mesin dan Peralatan	18.270.642.936	75.900.000	-	-	18.346.542.936
Kendaraan	6.411.283.639	-	-	-	6.411.283.639
Perabot dan Peralatan Kantor	22.795.668.802	569.455.287	-	1.200.206.774	22.164.917.315
Aset dalam Pengembangan	-	-	-	-	-
<b>Sub jumlah</b>	<b>227.977.834.488</b>	<b>3.135.558.495</b>	<b>-</b>	<b>2.870.320.861</b>	<b>228.243.072.122</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					
Bangunan dan Prasarana	90.537.266.323	2.149.787.305	-	634.730.625	92.052.323.003
Mesin dan Peralatan	14.267.985.982	259.489.528	-	-	14.527.475.510
Kendaraan	6.113.689.747	53.045.262	-	-	6.166.735.009
Perabot dan Peralatan Kantor	22.622.604.775	1.322.971.905	-	751.281.118	23.194.295.562
<b>Sub jumlah</b>	<b>133.541.546.827</b>	<b>3.785.293.999</b>	<b>-</b>	<b>1.386.011.743</b>	<b>135.940.829.083</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>94.436.287.662</b>				<b>92.302.243.039</b>

Hak atas tanah tercatat atas nama Perusahaan.

Beban penyusutan tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 1.095.107.502 dan Rp 3.135.558.495.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset tetap dan persediaan perusahaan secara bersama-sama telah diasuransikan untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dimasa yang akan datang.

Pada tahun 31 Maret 2024, aset tetap kecuali tanah dan persediaan Perusahaan telah diasuransikan dengan Polis Standar Asuransi Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan Asuransi	Nomor polis	Jangka Waktu	Mata uang	Pertanggungan
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2023.000053.00	01/08/2023 - 01/08/2024	IDR	1.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2023.000002.00	01/08/2023 - 01/08/2024	USD	1.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.1050.203.2023.000025.00	01/08/2023 - 01/08/2024	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.201.2023.000052.00	01/08/2023 - 01/08/2024	IDR	10.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.202.2023.000015.00	01/08/2023 - 01/08/2024	USD	500.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2023.000851.00	01/08/2023 - 01/08/2024	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2023.000183.00	01/08/2023 - 01/08/2024	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.202.2023.000020.00	30/04/2023 - 30/04/2024	USD	700.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.201.2023.000016.00	30/04/2023 - 30/04/2024	USD	4.660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.203.2023.000021.00	30/04/2023 - 30/04/2024	USD	660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.502.2023.000113.00	30/04/2023 - 30/04/2024	USD	4.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.203.2023.000507.00	30/04/2023 - 30/04/2024	USD	4.000.000
		<b>Jumlah</b>	<b>IDR</b>	<b>110.000.000.000</b>
			<b>USD</b>	<b>15.520.000</b>

Pada tahun 31 Desember 2023, aset tetap kecuali tanah dan persediaan Perusahaan telah diasuransikan dengan Polis Standar Asuransi Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

Perusahaan Asuransi	Nomor polis	Jangka Waktu	Mata uang	Pertanggungan
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2023.000053.00	01/08/2023 - 01/08/2024	IDR	1.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2023.000002.00	01/08/2023 - 01/08/2024	USD	1.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.1050.203.2023.000025.00	01/08/2023 - 01/08/2024	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.201.2023.000052.00	01/08/2023 - 01/08/2024	IDR	10.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.202.2023.000015.00	01/08/2023 - 01/08/2024	USD	500.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2023.000851.00	01/08/2023 - 01/08/2024	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2023.000183.00	01/08/2023 - 01/08/2024	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.202.2023.000020.00	30/04/2023 - 30/04/2024	USD	700.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.201.2023.000016.00	30/04/2023 - 30/04/2024	USD	4.660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.203.2023.000021.00	30/04/2023 - 30/04/2024	USD	660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.502.2023.000113.00	30/04/2023 - 30/04/2024	USD	4.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.203.2023.000507.00	30/04/2023 - 30/04/2024	USD	4.000.000
		<b>Jumlah/Total</b>	<b>IDR</b>	<b>110.000.000.000</b>
			<b>USD</b>	<b>15.520.000</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan cadangan penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**13. ASET LAIN-LAIN**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Perlengkapan dan Peralatan Hotel	3.696.828.096	3.490.970.589
Escrow Account	325.108.900	325.108.900
Keanggotaan Golf	135.000.000	135.000.000
Kios	88.288.201	88.288.201
Hanamart	170.000.000	170.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.415.225.197</b>	<b>4.209.367.690</b>

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keanggotaan golf merupakan uang jaminan atas membership golf Direksi Perusahaan.

Escrow account merupakan deposito PT Pudjiadi Prestige Tbk dan Entitas Anak yang di tempatkan di Bank Permata, Bank BCA, dan Bank CIMB Niaga, yang di escrow per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, deposito yang di escrow mempunyai batas jangka waktu, dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

**14. PROPERTI INVESTASI**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Properti Investasi	13.129.453.312	13.129.453.312
<b>Jumlah</b>	<b>13.129.453.312</b>	<b>13.129.453.312</b>

Sesuai pernyataan direksi No.0186/PP-DIR/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023, Persediaan Sudirman Mansion unit 33 JK dan pengakuan kapitalisasi atas biaya renovasi kami reklasifikasi ke Properti Investasi. Perusahaan mengharapkan pendapatan dari sewa atas unit ini di masa

**15. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pajak Penghasilan Final	329.996.910	463.121.413
<b>Jumlah</b>	<b>329.996.910</b>	<b>463.121.413</b>

**b. Utang Pajak**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pajak Penghasilan Final	39.163.639	11.128.180
Pajak Hotel dan Restoran	897.540.424	417.520.636
Pajak Bumi dan Bangunan	655.323.741	620.572.701
Pajak Penghasilan Pasal 21	338.771.476	319.551.178
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.385.375	2.054.662
Pajak Pertambahan Nilai	17.201.547	48.658.652
<b>Jumlah</b>	<b>1.950.386.202</b>	<b>1.419.486.009</b>

**16. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha menurut bidang usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Properti	432.012.756	456.970.577
Perhotelan	1.493.287.043	1.560.880.901
<b>Jumlah</b>	<b>1.925.299.799</b>	<b>2.017.851.478</b>

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Lancar	429.017.150	519.423.843
1 bulan - 6 bulan	679.409.775	590.791.109
6 bulan - 12 bulan	362.452.270	402.724.744
Diatas 12 bulan	454.420.604	504.911.782
<b>Jumlah</b>	<b>1.925.299.799</b>	<b>2.017.851.478</b>

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing - masing supplier atas transaksi hutang usaha.

**17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Operasional Hotel	1.088.360.519	1.388.012.935
Gaji dan Beban Pegawai Lainnya	984.527.078	393.068.377
Listrik dan Air	388.192.706	565.070.095
Jasa profesional	259.893.637	242.836.134
Asuransi	110.628.320	160.454.884
<b>Jumlah</b>	<b>2.831.602.260</b>	<b>2.749.442.425</b>



**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. UANG MUKA PENJUALAN**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Uang muka penjualan apartemen	20.648.000	
<b>Jumlah</b>	<b>20.648.000</b>	-

**19. PENYISIHAN PENGGANTIAN PERABOTAN DAN PERALATAN HOTEL**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Penyisihan penggantian perabot dan peralatan hotel	108.323.601	100.998.987
<b>Jumlah</b>	<b>108.323.601</b>	<b>100.998.987</b>

Penyisihan penggantian perabotan dan peralatan hotel berasal dari pendapatan dan jasa pelayanan yang belum didistribusikan. Bentuk penggantian berupa barang keramik, linen, sendok garpu dan pecah belah akibat rusak atau hilang.

**20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan sewa dimuka atas sewa properti/perhotelan yang disewakan . Saldo ini diakui sebagai pendapatan secara bulanan terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Sewa properti	1.350.384.948	1.710.372.475
Perhotelan	524.692.787	226.286.265
<b>Jumlah</b>	<b>1.875.077.735</b>	<b>1.936.658.740</b>

**21. UANG JAMINAN**

Uang jaminan diterima merupakan uang jaminan sewa ruangan/apartemen, telepon, dan perabotan yang akan dikembalikan apabila hubungan sewa menyewa berakhir, jumlahnya sebagai berikut :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Properti	910.483.814	1.089.414.454
Perhotelan	216.135.848	287.301.867
<b>Jumlah</b>	<b>1.126.619.662</b>	<b>1.376.716.321</b>

**22. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Properti	972.567.648	490.723.836
<b>Jumlah</b>	<b>972.567.648</b>	<b>490.723.836</b>

Adapun rincian hutang lain-lain sebagai berikut :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Dividen	433.230.935	433.230.935
Lain-Lain	539.336.713	57.492.901
<b>Jumlah</b>	<b>972.567.648</b>	<b>490.723.836</b>

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. UTANG BANK**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>Pokok utang</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.928.000.160	2.024.400.171
<b>Jumlah pokok utang</b>	<b>1.928.000.160</b>	<b>2.024.400.171</b>
Biaya yang belum diamortisasi	-	-
<b>Nilai wajar utang bank</b>	<b>1.928.000.160</b>	<b>2.024.400.171</b>
Bagian Liabilitas Jangka Pendek		
PT Bank Central Asia Tbk	192.800.022	289.200.033
<b>Sub Jumlah</b>	<b>192.800.022</b>	<b>289.200.033</b>
Bagian Liabilitas Jangka Panjang		
PT Bank Central Asia Tbk	1.735.200.138	1.735.200.138
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.735.200.138</b>	<b>1.735.200.138</b>

**PT Bank Central Asia Tbk - Fasilitas Kredit Investasi**

Berdasarkan pada tanggal 30 April 2019 telah dibuat Akta Perjanjian Kredit No. 87 oleh dan dihadapan Suminto, Sarjana Hukum, Spesialis Notariat, Notaris di Kabupaten Serang, yang telah diubah terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 April 2020 Nomor 02170/PPK/SLK/2020.

Plafond kredit : Fasilitas Pinjaman Plafond sebesar Rp 13.500.000.000.  
Jenis kredit : Fasilitas Kredit Investasi  
Penggunaan : Renovasi Marbella Anyer  
Jangka waktu : 84 bulan yang akan berakhir pada tahun 2026.  
Tingkat bunga : 10,25% per tahun  
Jaminan : Pinjaman tersebut diikat dengan hak tanggungan peringkat atas 50 unit rumah susun yang terletak di Kondominium Hotel Marbella Pantai Indah Anyer, Jalan Karang Bolong Anyer Desa Bandulu, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Banten.

Sebuah Apartemen di Marbella Pantai Indah Anyer Tower Yudistira (Tower D) Jl. Raya Karang Bolong Anyer, Kab. Serang sesuai sertifikat Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00394/SERANG, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00398,00399,00401/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00402,00403,00404/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00408.00409.00425/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00426.00429.00435/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00436.00438.00439/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00443.00444.00459/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00465.00469.00470/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00471.00472.00473/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00474.00475.00477/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00479.00480.495/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 499.502.503.506/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 509.541.547.559/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 569.571.577.590/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 592.603.622.623/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 628.632.633/ Serang atas nama HOTEL MARBELLA PT.

Pada tanggal 10 Februari 2022 Perusahaan mendapatkan persetujuan restrukturisasi ke- 3 Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi sehingga ketentuan Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi menjadi berikut:

Plafond kredit : Fasilitas Pinjaman Plafond sebesar Rp 2.345.733.541.  
Jenis kredit : Fasilitas Kredit Investasi  
Penggunaan : Renovasi Marbella Anyer  
Tingkat bunga : 8,50% per tahun  
Jaminan : Jaminan nya sama dengan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 April 2020 Nomor 02170/PPK/SLK/2020.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Persyaratan :

1. Pra Realisasi

- Restrukturisasi dapat dilakukan setelah cabang memastikan seluruh fasilitas di BCA tidak ada tunggakan.

2. Syarat Agunan:

- Admin memastikan bahwa seluruh agunan telah diasuransikan dengan banker's clause dan debitur telah menyerahkan asli polis asuransi serta bukti bayar ke BCA.
- Penilaian ulang dan peninjauan fisik agunan agar dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BCA.

3. Syarat Keuangan:

- Aktivitas keuangan tetap dipusatkan di BCA.
- Tidak diperkenankan untuk menambah fasilitas di bank/ lembaga lainnya selama fasilitas kredit di BCA belum lunas.
- Tidak diperkenankan untuk pembagian deviden.
- Hutang pemegang saham yang ada dan yang akan di masa mendatang wajib disubordinasikan terhadap pinjaman di BCA, namun diperkenankan menjadi tambahan modal disetor.
- Dimintakan SP pengurus/ pemegang saham yang menyatakan bahwa bila terdapat deficiency cashflow dalam pembayaran kewajiban debitur di BCA maka pengurus/ pemegang saham bersedia menanggungnya dengan dana pribadi.
- Dimintakan SP pengurus/ pemegang saham yang menyatakan bahwa bila terdapat deficiency cashflow dalam pembayaran kewajiban debitur di BCA maka pengurus/ pemegang saham bersedia menanggungnya dengan dana pribadi.

3. Syarat Keuangan:

- AO/ Cabang agar memonitor usaha debitur dengan membuat BCR yang berisikan RK, tunggakan, posisi AR, Inventory dan AP, Management Report, dan hasil monitoring tersebut diserahkan ke GARK setiap 6 bulan sekali.
- BCA memiliki opsi untuk mempercepat pembayaran bunga serta mereview penurunan suku bunga yang dikenakan ke debitur apabila cashflow debitur membaik.
- Kolektibilitas sesuai ketentuan yang berlaku di BCA.
- Lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BCA..

Pada tanggal 14 September 2022 sesuai dengan Surat Permohonan nomor 035/HMPI-DIR/IX/2022, PT Hotel Marbella Pengembang International mengajukan permohonan untuk melunasi sebagian pokok Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi kepada bank sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi PT Hotel Marbella Pengembang International dibayarkan oleh PT Pudjiadi Prestige Tbk, lalu pembayaran ini menjadi Utang Pihak Berelasi kepada PT Pudjiadi Prestige Tbk.

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia, dengan nomor 7122/SLK/AGN/2022 tanggal 26 September 2022, berdasarkan perjanjian kredit Nomor 147, Tanggal 23 Februari 2018 menyatakan bahwa Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dan Installment Loan pada PT Graha Puji Propertindo telah lunas dan tidak berlaku lagi.

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan nomor 7121/SLK/AGN/2022 tanggal 26 September 2022 menyatakan bahwa Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dan Intallment Loan dengan nomor No.01133/ALKKOM/2020 tanggal 01 April 2020 pada PT Pudjiadi Prestige Tbk telah lunas dan tidak berlaku lagi.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang dipakai oleh aktuaris independen Agus Susanto adalah metode Projected Unit Credit dengan laporan No: 322/PSAK/KKA-AS/III/2024 dan No. 324/PSAK.KKA-AS/II/2023 tanggal 1 Maret 2024.

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal Tahun	3.608.798.767	4.897.142.295
Jumlah yang dibebankan ke laba (rugi)	-	(713.293.000)
Penyesuaian beban manfaat karyawan	-	548.140.116
Penghasilan komprehensif lain	-	(1.123.190.644)
Saldo akhir tahun	<u>3.608.798.767</u>	<u>3.608.798.767</u>
	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Tingkat diskonto	0,00%	6,65%
Tingkat penarikan		
Umur 18 - 30 tahun	0,00%	0,00%
Umur 31 - 40 tahun	0,00%	3,00%
Umur 41 - 44 tahun	0,00%	2,00%
Umur 45 - 52 tahun	0,00%	1,00%
Umur 53 - 54 tahun	0,00%	0,00%
Tingkat kenaikan gaji	0,00%	8,00%
Tingkat kematian		Indonesia III
Tingkat cacat	0,00%	0,02%
Metode		Projected Unit Credit

**25. MODAL SAHAM**

Berdasarkan hasil RUPSLB dengan Akta No. 25 tanggal 23 Mei 2014, yang dibuat dihadapan Yatty Sriyati Suhadiwiraatmaja, SH, MM, MHum Notaris di Jakarta, Perseroan mengadakan penghapusan Saham Seri B dari modal Perusahaan sebanyak 412.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 (dua ratus rupiah) per saham.

Modal saham dan susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	Saham	Nominal (Rp)
Modal Dasar	560.000.000	280.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	<u>329.560.000</u>	<u>164.780.000.000</u>

Adapun pemegang saham dan termasuk pendiri (*founder*) sebagai berikut :

	31 Maret 2024		
	Saham	%	Nominal (Rp)
PT Istana Kuta Ratu Prestige	146.772.841	44,53	73.386.420.500
Lenawati Setiadi	73.895.508	22,42	36.947.754.000
Marianti Pudjiadi	13.538.227	4,11	6.769.113.500
Kosmian Pudjiadi	13.538.227	4,11	6.769.113.500
Kristian Pudjiadi	13.538.228	4,11	6.769.114.000
Gabriel Lukman Pudjiadi	11.643.256	3,53	5.821.628.000
Damian Pudjiadi	9.321.389	2,83	4.660.694.500
Ariyo Tejo	4.400.403	1,34	2.200.201.500
Masyarakat Lainnya:			
Lainnya < 5%	42.911.921	13,02	21.455.960.500
<b>Jumlah</b>	<u><b>329.560.000</b></u>	<u><b>100,00</b></u>	<u><b>164.780.000.000</b></u>

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>31 Desember 2023</b>		
	<b>Saham</b>	<b>%</b>	<b>Nominal (Rp)</b>
PT Istana Kuta Ratu Prestige	146.772.841	44,53	73.386.420.500
Lenawati Setiadi	73.895.508	22,42	36.947.754.000
Marianti Pudjiadi	13.538.227	4,11	6.769.113.500
Kosmian Pudjiadi	13.538.227	4,11	6.769.113.500
Kristian Pudjiadi	13.538.228	4,11	6.769.114.000
Gabriel Lukman Pudjiadi	11.643.256	3,53	5.821.628.000
Damian Pudjiadi	9.321.389	2,83	4.660.694.500
Ariyo Tejo	4.400.403	1,34	2.200.201.500
Masyarakat Lainnya:			
Lainnya < 5%	42.911.921	13,02	21.455.960.500
<b>Jumlah</b>	<b>329.560.000</b>	<b>100,00</b>	<b>164.780.000.000</b>

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 1, Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk melaksanakan emisi saham melalui Bursa Efek Jakarta dan telah dinyatakan menjadi efektif tanggal 28 September 1994. Penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 2.500 per lembar atau Rp 1.500 di atas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 39.000.000.000.

Pada tanggal 31 Mei 1996 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) yang disahkan oleh Notaris Imas Fatimah, SH dengan Akta nomor 103 tanggal yang sama. RULBPS antara lain memutuskan:

**1) Pembagian Saham Bonus**

Rasio pembagian deviden saham adalah setiap pemegang 10 (sepuluh) saham seri A perseroan yang tercatat pada daftar pemegang saham, berhak atas 1 (satu) deviden saham yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari saham-saham yang masih dalam simpanan dengan nilai nominal Rp 500 (lima ratus rupiah) per saham.

Saldo laba yang di kapitalisasi sebesar Rp 20.720.000.000 yang terbagi atas saham bonus sebesar Rp 14.000.000.000 dan agio saham sebesar Rp 6.720.000.000.

Ketentuannya adalah setiap pemilik 100 saham lama yang telah ditempatkan akan mendapat 40 Saham Bonus yang terdiri dari 39 Saham Bonus berasal dari Agio Saham dan satu Saham Bonus berasal dari laba ditahan.

**25. MODAL SAHAM - (lanjutan)**

**2) Pemecahan Saham**

Dan melakukan pemecahan saham yang semula bernilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham . Total saham dicatat menjadi 280.000.000 lembar saham.

Berdasarkan keputusan RUPS luar biasa perseroan pada tanggal 22 Mei 2012 perusahaan melakukan pembagian saham bonus yang merupakan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi sebagian saldo laba. Saldo laba yang di kapitalisasi sebesar Rp 20,72 milyar yang tebagi atas saham bonus sebesar Rp 14 milyar dan agio saham sebesar Rp 6,7 milyar. sehingga total saham di catatkan adalah 308.000.000.000 lembar saham.

Berdasarkan keputusan RUPS luar biasa perseroan pada tanggal 27 Mei 2013 perusahaan melakukan pembagian saham bonus yang merupakan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi sebagian saldo laba. Dengan rasio pembagian dividen 1 : 20 . Perusahaan juga melakukan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham. sehingga total saham di catatkan adalah 329.560.000.000 lembar saham.

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Biaya emisi efek ekuitas	(4.316.562.730)	(4.316.562.730)
Agio saham	5.776.000.000	5.776.000.000
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(41.388.644.545)	(41.388.644.545)
Aset pengampunan pajak	2.336.196.000	2.336.196.000
<b>Jumlah</b>	<b>(37.593.011.275)</b>	<b>(37.593.011.275)</b>

Akun selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas penjualan saham dan persediaan PT Kota serang Baru Permai dan PT Hotel Marbella Pengembang Internasional yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan Perusahaan.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan entitas anak telah memanfaatkan Kebijakan Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampuna Pajak Nomor KET-219/PP/WPJ.07/2016 tanggal 23 September 2016, Jumlah aset tambahan yang dimasukkan dalam Program Pengampunan Pajak adalah sejumlah Rp 2.336.196.000.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN**

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
<b>Penjualan dan Sewa:</b>		
Penjualan Properti		
Pendapatan sewa dan pemeliharaan apartemen	5.662.438.383	6.002.621.867
<b>Sub jumlah</b>	<b>5.662.438.383</b>	<b>6.002.621.867</b>
<b>Pendapatan Hotel</b>		
Kamar	1.107.506.759	1.520.264.178
Makanan dan Minuman	805.690.433	1.216.296.227
Departemen Lainnya	12.624.999	12.499.998
<b>Sub jumlah</b>	<b>1.925.822.191</b>	<b>2.749.060.403</b>
<b>Jumlah</b>	<b>7.588.260.574</b>	<b>8.751.682.270</b>

Seluruh pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak diperoleh dari pihak ketiga.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 tidak terdapat pembeli yang memiliki nilai penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha.

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG**

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
<b>Beban pokok penjualan properti</b>	-	-
<b>Beban Pokok Sewa dan Pemeliharaan Apartemen</b>	1.468.471.487	1.890.489.062
<b>Beban pokok hotel :</b>		
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	982.929.852	929.834.966
Makanan, minuman dan lainnya	256.561.525	396.116.505
Operasional dan pemeliharaan	23.139.435	36.951.457
<b>Jumlah</b>	<b>2.731.102.299</b>	<b>3.253.391.990</b>

**29. BEBAN PENJUALAN**

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
<b>Properti</b>		
Iklan dan promosi	49.373.000	47.199.034
Beban Kepegawaian	227.437.219	133.313.086
Komisi	39.599.262	26.777.219
Beban kantor	3.311.028	5.325.268
<b>Sub jumlah</b>	<b>319.720.509</b>	<b>212.614.607</b>
<b>Hotel</b>		
Pemasaran	204.493.149	211.742.722
<b>Sub jumlah</b>	<b>204.493.149</b>	<b>211.742.722</b>
<b>Jumlah</b>	<b>524.213.658</b>	<b>424.357.329</b>

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
<b>Properti, sewa dan pemeliharaan</b>		
Beban kepegawaian	3.155.351.793	2.801.865.063
Pajak dan perijinan	257.522.183	266.998.762
Pemeliharaan dan Perbaikan	429.765.029	297.149.245
Kebersihan	382.655.680	411.600.614
Beban kantor	103.064.482	94.819.945
Jasa profesional dan Konsultan	94.260.000	48.666.667
Asuransi	286.582.504	406.824.114
Administrasi saham	118.675.064	80.675.064
Sewa	71.657.460	68.158.440
Listrik, air dan telepon	29.317.821	31.614.446
Bahan bakar dan pelumas	22.459.046	51.384.372
Lainnya	93.807.813	82.125.637
<b>Sub jumlah</b>	<b>5.045.118.875</b>	<b>4.641.882.369</b>
Beban Penyusutan dan Amortisasi	462.564.628	649.381.533
<b>Sub jumlah</b>	<b>5.507.683.503</b>	<b>5.291.263.902</b>

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
<b>Hotel</b>		
Biaya Kepegawaian	823.992.306	958.006.363
Peralatan, Pemeliharaan dan Energi	686.032.197	650.248.039
Telepon dan Teleks	6.691.800	6.214.792
Jasa Prosefional dan Konsultan	110.739.878	85.730.663
Asuransi	-	106.955.498
Pajak dan Perijinan	55.064.034	62.882.008
Administrasi Komputer	17.638.000	34.676.000
Perlengkapan kantor	57.073.039	57.243.810
Pos dan Telegram	679.000	390.000
Kontrak Pemeliharaan, Musik & Entertainment	7.500.000	6.125.000
Blanko Cetak dan alat tulis	31.688.486	48.893.011
Izin, dokumentasi dan pemeliharaan	28.475.000	25.735.000
Penyisihan pergantian perlatan	9.629.111	13.745.302
Biaya Operasional Untuk Tamu Hotel	67.772.710	85.566.182
Transportasi	17.851.900	18.809.300
Sinking Fund	225.840.000	225.840.000
<b>Sub jumlah</b>	<b>2.146.667.461</b>	<b>2.387.060.968</b>
Beban Penyusutan dan Amortisasi	632.542.874	884.498.176
<b>Sub jumlah</b>	<b>2.779.210.335</b>	<b>3.271.559.144</b>
<b>Jumlah</b>	<b>8.286.893.838</b>	<b>8.562.823.046</b>

**31. BEBAN KEUANGAN**

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Beban Bunga Pinjaman	59.433.986	49.846.838
<b>Jumlah</b>	<b>59.433.986</b>	<b>49.846.838</b>

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. BAGIAN LABA (RUGI) ENTITAS ASOSIASI**

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
PT Juwara Warga Hotel	(159.808.204)	(504.077.588)
PT Pujipapan Kreasindo	(62.645.998)	3.401.669
<b>Jumlah</b>	<b>(222.454.202)</b>	<b>(500.675.919)</b>

**33. PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA**

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
<b>Properti, sewa dan pemeliharaan</b>		
<b>Pendapatan Diluar Usaha</b>		
Pendapatan bunga dan jasa giro	429.888.005	1.796.122.661
<b>Sub jumlah</b>	<b>429.888.005</b>	<b>1.796.122.661</b>
<b>Beban Diluar Usaha</b>		
Lain - lain	(127.815.175)	(12.609.381)
<b>Sub jumlah</b>	<b>(127.815.175)</b>	<b>(12.609.381)</b>
<b>Hotel</b>		
<b>Pendapatan Diluar Usaha</b>		
Penggantian Biaya pemeliharaan kondominium	232.742.571	211.211.582
Lain - lain	130.540.034	181.229.307
<b>Sub jumlah</b>	<b>363.282.605</b>	<b>392.440.889</b>
<b>Beban Diluar Usaha</b>		
Distribusi bagi hasil	(377.774.850)	(272.466.282)
<b>Sub jumlah</b>	<b>(377.774.850)</b>	<b>(272.466.282)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>287.580.585</b>	<b>1.903.487.887</b>

**34 LABA PER SAHAM DASAR**

Laba ( Rugi ) per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

Laba ( Rugi ) bersih merupakan laba bersih yang di attribusikan ke induk.

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Laba ( Rugi ) bersih	(4.157.013.503)	(2.390.925.470)
Rata-rata saham beredar	329.560.000	329.560.000
Laba ( Rugi ) bersih per saham	(12,6138)	(7,2549)

**35. DIVIDEN**

Berdasarkan hasil RUPS tanggal 31 Mei 2003, Perusahaan membagikan dividen di tahun 2023, sebesar Rp 200 per lembar saham yang berjumlah Rp 65.912.000.000 ( enam puluh lima milyar sembilan ratus dua belas juta rupiah) .



**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

**Piutang dari Pihak-pihak yang Berelasi**

Piutang kepada Perusahaan yang memiliki relasi timbul karena pemberian pinjaman sementara tanpa bunga dan pengeluaran dana yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan yang berelasi. Tidak ada transaksi jual beli dengan pihak yang berelasi. Saldo piutang kepada Perusahaan yang berelasi terdiri dari:

	<b>Jumlah</b>	
	31 Maret 2024	31 Desember 2023
PT Pudjipapan Kreasindo	28.009.856.434	28.009.856.434
PT Marbella Dago Pakar	2.060.451.750	2.060.451.750
Himpunan Penghuni Kondominium & Hotel - "Marbella Anyer"	4.428.655.914	4.802.348.252
	<b>34.498.964.098</b>	<b>34.872.656.436</b>

**37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Damian Pudjiadi	500.000	500.000
PT Abadimukti Guna Lestari	109.283.621	109.283.621
<b>Jumlah</b>	<b>109.783.621</b>	<b>109.783.621</b>

**38. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Primer**

Segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut : pengembangan real estat, hotel dan lainnya.

Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi tes baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut :

	31 Desember 2023			
	Sewa apartemen dan real estate	Perhotelan	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan dan Pendapatan	5.662.438.383	1.925.822.191	-	7.588.260.574
Beban pokok penjualan dan Beban langsung	1.468.471.487	1.262.630.812	-	2.731.102.299
Laba Kotor	4.193.966.896	663.191.379	-	4.857.158.275
Beban usaha	(5.827.404.012)	(2.983.703.484)	-	(8.811.107.496)
Pendapatan (beban) Luar usaha	302.072.830	(14.492.245)	-	287.580.585
Bagian laba bersih Entitas asosiasi	(62.645.998)	(159.808.204)	-	(222.454.202)
Beban Keuangan	-	(59.433.986)	-	(59.433.986)
Laba sebelum pajak	(1.394.010.284)	(2.554.246.540)	-	(3.948.256.824)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2023			
	Sewa apartemen dan real estate	Perhotelan	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan dan Pendapatan	6.002.621.867	2.749.060.403	-	8.751.682.270
Beban pokok penjualan dan Beban langsung	1.890.489.062	1.362.902.928	-	3.253.391.990
<b>Laba Kotor</b>	<b>4.112.132.805</b>	<b>1.386.157.475</b>	<b>-</b>	<b>5.498.290.280</b>
Beban usaha	(5.503.878.509)	(3.483.301.866)	-	(8.987.180.375)
Pendapatan (beban) Luar usaha	1.783.513.280	119.974.607	-	1.903.487.887
Bagian laba bersih Entitas asosiasi	3.401.669	(504.077.588)	-	(500.675.919)
Beban Keuangan	-	(49.846.838)	-	(49.846.838)
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>395.169.245</b>	<b>(2.531.094.210)</b>	<b>-</b>	<b>(2.135.924.965)</b>

### 39. MANAJEMEN RISIKO

#### Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

#### Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Singapura dan yen Jepang. Apabila pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

#### Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Perusahaan ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Perusahaan, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

#### Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

#### Risiko Pasar

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos dengan risiko pasar sehubungan dengan usaha Perusahaan dalam bidang properti dimana pasar properti mengalami kelesuan, serta usaha Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan resort yang berada di pinggir pantai sehubungan dengan banyaknya risiko bencana tsunami yang dapat mengakibatkan penurunan pendapatan.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal  
31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**40. MANAJEMEN MODAL**

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

**41. TRANSAKSI NON KAS**

Pada tahun 2023 dan 2024 tidak terdapat pembelian aset non kas.

**42. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI**

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh perang ukraina dan rusia serta kebangkrutan silicon valley bank telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri properti, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional. Kemampuan pemerintah Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan ancaman perang ukraina dan rusia serta kebangkrutan silicon valley bank tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kebijakan yang timbul, berada di luar kontrol perusahaan.

**43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2024.